

Pengertian Harakah Jauhariah Mulla Shadra

<"xml encoding="UTF-8?">

Harakah Jauhariah atau dalam istilah bahasa Inggrisnya

Substantial Motion adalah sebuah pembahasan falsafi

yang dimulai oleh Mulla Shadra. Harakah Jauhariah

Gerakan Substansial) adalah gerakakan yang terjadi)

pada segala sesuatu (dzatul asya'). Menurut Mulla

Shadra, dalam alam semesta ini Allah swt memercikkan

karunia "wujud" dan segala sesuatu di alam semesta

."senantiasa dan selalu dalam keadaan "diciptakan

,Para filsuf sebelum Mulla Shadra, seperti Ibnu Sina

atau juga Aristoteles dan juga Farabi, tidak

membenarkan pengertian "gerakan" untuk Jauhar

substansi). Menurut para ahli belakangan ini, latar)

belakang teori Mulla Shadra ini bisa ditemukan pada

.pemikiran-pemikiran para Urafa (ahli Irfan) kuno

Abdul Karim Soroush dalam bukunya Nahad e Na Aram e

Jahan yang ia tulis berkaitan dengan Harakah Jauhariah

menulis: "Teori Harakah Jauhariah Mulla Shadra tidak

kalah pentingnya dengan dua penemuan ilmiah Hukum

Gravitasi Universal Newton dan Relativitas Umum

”.Einstein

,Mulla Shadra bertentangan dengan gurunya, Mirdamad yang merupakan penganut Surawardi, dengan menyatakan

”bahwa “wujud” adalah perkara hakiki dan “mahiyah adalah perkara relatif. Mulla Shadra meyakini adanya gerak dalam substansi padahal sebelumnya para filsuf

.Muslim menyatakan mustahil

Berdasarkan teori ini, dalam alam semesta tidak ada (yang namanya “kaun” (terjadi dan terwujudnya sesuatu

,(dan “fasad” (rusak atau sirnanya sesuatu tersebut .(yang ada hanyalah “gerak” (pergerakan atau perubahan

”Pada dasarnya alam semesta terbentuk dari “jauhar substansi) dan “aradh” (predikat-predikat yang)

(menempel padanya atau sifat-sifat yang tidak esensial sebagai ekor yang mengikutinya. Aristoteles dan Ibnu

Sina menganggap “Jauhar” itu tetap, namun terkadang .terjadi perubahan secara seketika dan tiba-tiba

Padahal dalam alam materi tidak ada suatu hal yang selalu tetap secara stabil yang tak berubah. Alam

semesta selalu bergerak dan selalu terlihat fenomena ”berubah menjadi demikian lalu menjadi demikian”

,selamanya. "Gerak" dan "yang bergerak" adalah satu hal
"hanya dalam "aradh" sajalah "gerak" dan "yang bergerak
(berbeda satu sama lain, padahal "jauhar" (substansi
.yang bergerak" dan "gerak" itu satu"